

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA
DENGAN TINDAKAN MELAKUKAN SADARI
PADA WANITA USIA SUBUR
DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KABIL
KOTA BATAM**

¹Cevy Amelia, ²Rini Susanti

¹cevy_psychology@univbatam.ac.id, ²rinisusanti.6675@univbatam.ac.id

^{1,2} Psychology Study Program, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

The breast self-examination (BSE or SADARI) is a self-examination to find out whether or not there is an abnormal lump in the breast, particularly, in the childbearing-aged women with the aim to anticipate the cancer. The purpose of this study is to assess the correlation of the breast cancer awareness and the application of BSE in the childbearing aged women in the Kabil Community health center 2017. This research is a quantitative research and the method of the research is analytic with the cross sectional approach applied in the Kabil Community health center on Tuesday 31st July 2017. The sampling technique is the accidental sampling with total of 92 samples. The result of the research is analyzed by using the cross-tabulated frequency distribution then tested with chi-square. From the 92 samples obtained that the number of the childbearing aged women with low awareness is 29 samples (31.5%), moderate awareness 54 samples (58.7%), and high awareness 9 samples (9.8%). Meanwhile the number of the childbearing aged women who apply the BSE is 25 samples (27.2%) and not apply the BSE is 67 samples (72.8 %). The result shows that there is a positive correlation between the breast cancer awareness and the application of SADARI on the childbearing aged women in the Kabil Community health center. The chi square analysis result is $p = 0.001$. based on this study it is concluded that there is a correlation between the breast cancer awareness and the application of SADARI on the childbearing aged women in the Kabil Community health center 2017.

Keywords : Breast Cancer, BSE, Childbearing-aged Women

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Sel-sel tersebut dapat tumbuh lebih lanjut serta menyebar ke bagian tubuh lainnya serta

menyebabkan kematian. Sel tubuh yang mengalami mutasi (perubahan) dan mulai tumbuh membelah lebih cepat dan tidak terkendali seperti sel normal. Sel kanker tidak mati setelah usianya cukup melainkan tumbuh terus dan bersifat invasive sehingga sel normal tumbuh dapat terdesak atau malah mati.

Masalah terbesar dalam penanggulangan kanker ini adalah kurangnya pengetahuan yang cukup tentang penyebab kanker payudara dan banyaknya infeksi yang tersebar di masyarakat sehingga pasien tidak melakukan pengobatan secara benar dan baru datang ke fasilitas kesehatan padahal sebanyak 40% kanker dapat dicegah dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Sedangkan 30% kasus dapat disembuhkan bila kanker payudara terdeteksi dini dan diagnosis serta pengobatan tersedia. (Kemenkes, 2016)

Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker payudara menjadi sangat penting supaya wanita mampu mendeteksi dini setiap gejalanya sehingga kanker tersebut bisa ditangani sejak dini. Jika kanker tersebut terdeteksi sejak dini, penanganannya pun efektif dan efisien sehingga tidak terlalu membahayakan dan bahkan bisa ditangani secara tuntas (Diananda, 2007)

Adapun upaya deteksi dini atau pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri). SADARI adalah tindakan deteksi dini terhadap adanya gejala-gejala kanker payudara. Metode ini sangat sederhana, karena mudah dan dapat dilakukan sendiri dirumah. Tindakan ini sangat penting karena hampir 85% benjolan payudara ditemukan oleh penderita sendiri (Dyayadi, 2009). Sehingga diharapkan dapat menekan tingginya angka penderita kanker payudara, karena semakin awal terdeteksi maka semakin cepat proses pengobatan yang diperlukan.

Dari hasil studi pendahuluan dapat di temukan beberapa ibu belum

mengetahui mengenai pemeriksaan payudara sendiri dan kanker payudara, sebagian mengetahui namun belum teratur melakukannya. Karena deteksi dini kanker payudara sangat penting sebagai salah satu cara pencegahan kanker payudara, seharusnya semua ibu mengetahui dan melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Tindakan Melakukan Sadari Pada Wanita Usia Subur

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu yaitu cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat/*point time approach* (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kabil Kota Batam dan waktu penelitian berlangsung dari bulan Juni-Agustus 2017. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas Kabil yang berjumlah 2153 orang. Sampel ditentukan melalui cara Lemeshow (1997) yang berjumlah 92 orang wanita usia subur. Kerangka penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah pengetahuan tentang kanker payudara dan variabel independen adalah tindakan melakukan SADARI. Alat

ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Pengetahuan tentang Kanker Payudara

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan tentang Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	29	31.5
Sedang	54	58.7
Tinggi	9	9.8
Total	92	100

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Tindakan melakukan SADARI

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Melakukan SADARI

Pengetahuan	Tindakan Melakukan Sadari				Total		p value
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	f	%	f	%	f	%	
Rendah	29	100	0	0,0	29	100	0,001
Sedang	36	66,7	18	33,3	54	100	
Tinggi	2	22,2	7	77,8	9	100	
Total	67		25		92		

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan p value = 0,001 angka tersebut menunjukkan angka yang sangat signifikan karena nilai p lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) dengan demikian dapat didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan melakukan SADARI pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam tahun 2017.

2. Tindakan Melakukan SADARI

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan Tindakan Melakukan SADARI

Tindakan Melakukan SADARI	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Melakukan	67	72.8
Melakukan	25	27.2
Total	92	100

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Pengetahuan tentang Kanker Payudara

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 tentang distribusi pengetahuan tentang kanker payudara terlihat bahwa wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam tahun 2017 dengan pengetahuan rendah tentang kanker payudara sebanyak 29 responden (31,5%), wanita usia subur dengan pengetahuan sedang tentang kanker

payudara sebanyak 54 responden (58,7%), dan pengetahuan tinggi tentang kanker payudara sebanyak 9 responden (9,8%).

Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh seseorang tentang sesuatu hal yang didapat secara informal. Pengetahuan merupakan hasil tahu, ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu melalui panca indera yang dimilikinya (seperti mata, hidung, telinga dan alat indera lainnya) (Notoadmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik Sumiatin (2013) tentang hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di kecamatan semanding kabupaten tuban dimana hasilnya didapatkan wanita usia subur yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (31%), wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (22%), wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik sekali sebanyak 32 (26%) orang, dan wanita usia subur yang memiliki pengetahuan sangat istimewa (21%).

2. Tindakan Melakukan SADARI

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 tentang distribusi tindakan melakukan SADARI terlihat bahwa wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam tahun 2017 yang tidak melakukan tindakan sadari sebanyak 67 responden (72,8%), dan wanita usia subur yang melakukan tindakan sadari sebanyak 25 responden (27,2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahliana (2008) penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dengan

karakteristik responden berdasarkan umur <25 tahun dengan hasil penelitian yang melakukan SADARI sebanyak 70 (40%) orang dan yang tidak melakukan sadari sebanyak 105 (50%) orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan tindakan yang dilakukan responden masih kurang baik yang melakukan SADARI sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa SADARI sebagai salah suatu objek yang harus dikenal sebagai suatu cara untuk mendeteksi adanya kanker payudara masih belum diterima oleh wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kabil sebagai pengetahuan terlihat dari belum dilakukannya SADARI oleh wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kabil.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Tindakan Melakukan SADARI pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa wanita usia subur yang berpengetahuan rendah dan yang tidak melakukan tindakan sadari sebanyak 29 responden (100%), dan wanita usia subur yang berpengetahuan rendah dan melakukan tindakan sadari tidak ada responden (0,0%), wanita usia subur yang berpengetahuan sedang dan tidak melakukan tindakan sadari sebanyak 36 responden (66,7%), dan wanita usia subur yang berpengetahuan sedang dan melakukan tindakan sadari sebanyak 18 responden (33,3%), sedangkan wanita usia subur yang

berpengetahuan tinggi dan tidak melakukan tindakan sadari sebanyak 2 responden (22,2%) dan wanita usia subur yang berpengetahuan tinggi dan melakukan tindakan sadari sebanyak 7 responden (77,8%). Hasil uji statistic *chi-square* didapatkan $p\ value = 0,001$ angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai p lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ (0,05) dengan demikian dapat didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan melakukan sadari pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam tahun 2017.

Dari hasil penelitian wanita usia subur yang mempunyai pengetahuan sedang tetapi tidak melakukan SADARI lebih banyak dibandingkan dengan wanita usia subur yang mempunyai pengetahuan rendah melakukan SADARI dikarenakan kebanyakan wanita usia subur kurang memperhatikan pentingnya melakukan SADARI sebagai tindakan pencegahan kanker payudara dan ada juga yang merasa takut apabila menemukan adanya benjolan pada payudara. Namun, pada hasil penelitian juga diperoleh bahwa sebagian besar wanita usia subur kadang merasa malas melakukannya karena belum nampak dampak bahaya kanker payudara. Hal ini disebabkan kurang mengaplikasikan sumber informasi kesehatan yang sudah ada/diketahui dari pendidikan sebelumnya sehingga sulit terwujudnya tindakan dalam kehidupan sehari-hari walaupun pengetahuan yang didapat maksimal tetapi tidak terwujud dalam suatu tindakan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, wanita usia subur yang memiliki pengetahuan rendah tidak melakukan SADARI itu merupakan suatu kewajiban dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sumber informasi kesehatan mengenai kanker payudara sehingga tidak adanya tindakan yang dilakukan.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi cenderung akan melakukan tindakan SADARI, karena pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu informasi tentang kanker payudara dan SADARI maka responden akan melakukan tindakan SADARI sebagai tindak pencegahan terjadinya kanker payudara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kakung (2015) yang meneliti hubungan antara pengetahuan ibu tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada kader posyandu kecamatan Delanggu dari 37 responden yang diteliti, didapatkan hasil kader yang mempunyai pengetahuan yang baik ada 26, sedang 7, kurang 4. Sedangkan untuk hasil perilaku ini didapatkan sebanyak 12 responden memiliki perilaku baik, 16 sedang, dan 9 kurang. Setelah data sampel dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Somers'd*, diperoleh nilai $p < 0,0001$ yang menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kanker payudara dengan perilaku sadari pada kader posyandu kecamatan delanggu.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Pada saat pengumpulan data ada kemungkinan responden kurang teliti dalam memberikan jawaban kuesioner, dikarenakan penelitian

dilakukan pada saat wanita usia subur berobat.

2. Sampel yang digunakan masih sedikit sehingga hasil ukur kurang akurat, tidak seperti yang diharapkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Puskesmas Kabil Kota Batam pada bulan Juli-Agustus dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam Tahun 2017 memiliki pengetahuan sedang dengan persentase (58,7%).
2. Sebagian besar wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil Kota Batam Tahun 2017 tidak melakukan tindakan SADARI sebanyak (72,8%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan melakukan SADARI pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil ($p = 0,001$).

SARAN

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan taraf pengetahuan pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kabil.

1. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan informasi yang tepat dan benar kepada wanita usia subur dan keluarga tentang tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sehingga memiliki

pengetahuan yang cukup dan sikap positif tentang SADARI.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Puskesmas Kabil meningkatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan khususnya tentang tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) wanita usia subur wilayah kerja puskesmas kabil.
3. Bagi peneliti lain disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut namun dengan metode yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat mewakili seluruh populasi WUS.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya tindakan pemeriksaan sendiri (SADARI) wanita usia subur .

DAFTAR PUSTAKA

- Amier, & H. Djawarut. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi SMK PGRI Pankep*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol.5 No.2. Diakses 1 Agustus 2017
- Briston, L. 2008. *Prospective Evaluation of Risk Factor for Breast Cancer*. Journal of the National Cancer Institute. Volume 100(20)
- Bustan, M. N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dahlia S. *pengetahuan, Sikap, dan Tindakan /mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat USU Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri*. Di Medan Tahun 2008
- Dalimartha, S. 2004. *Deteksi Dini Kanker dan Simplisia Anti-*

- kanker*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007*. DepkesRI : Jakarta
- Diananda R. 2007. *Kanker Payudara Cara Pengobatan Alternatif*. Jakarta: PT Indeks
- Dinas Kesehatan Kota Batam. 2015. *Rekapitulasi Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Puskesmas Kabil Tahun 2015*.
- Dyayadi. 2009. *Kanker Payudara*. Dari: Digilib.unimus.ac.id
- Frida Sukma Setiawan. *Hubungan Pengetahuan dengan Deteksi Dini (SADARI) dengan Keterlambatan Penderita Kanker Melakukan Pemeriksaan di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. (SKRIPSI)
- Hawari, D. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*. Jakarta: Penerbit FK UI
- Handayani, D.S. 2008. *Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dengan perilaku para wanita dewasa dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri di keluarahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten FK UNDIP*. Journal Nursing Studies, Volume 1, Nomor 2 tahun 2008. Diakses 1 Agustus 2017.
- Indriati, R, dkk. 2009. *Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita*.
- Isselbacher dkk. 2014. *Harrison Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam, Edisi 13, Volume 4*. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Bulan Peduli Kanker Payudara*. Jakarta
- Manuaba, I. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta: EGC
- National Cancer Institute. 2009. *Breast Cancer Treatments Information and Pictures*. <http://www.cancer.gov>
- Ningrum Diah Puspita. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswa non Kesehatan di Unhas*. (SKRIPSI)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. 2013. *Kanker Payudara & SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pamungkas, Z. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Paulsen, F & Waschke. 2014. *Sobotta Atlas Anatomi Manu-sia: Anatomi Umum dan Muskuloskeletal, Edisi 23, Jilid 1*. Jakarta: EGC
- Price, S. A. & Wilson, L. M. 2006. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6, Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Purwoastuti, Endang. 2008. *Kanker Payudara Pencegah Deteksi Dini*. Yogyakarta: Kanisius
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeda
- Pengetahuan Menstruasi dengan Perilaku Kesehatan Remaja Putri tentang Menstruasi di SMPN 1 Trenggalek*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FK UNS. Surakarta
- Suryaningsih, E.2009. *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia
- Sutjipto. 2009. *Kanker Payudara*. Dari: www.bascometro.com
- Sjamsuhidayat, R & Wim, de jong. 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC
- Syahfitri, Azmeilia. *Hubungan tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2008*. (Skripsi)
- Titik Sumiatin. 2013. *Hubungan pengetahuan dengan upaya pen-cegahan kanker payudara pada wanita usia subur di kecamatan semanding kabupaten tuban*. *Jurnal Keperawatan*. Diakses 1 Agustus 2017
- Wawan, A., & Dewi, M. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wiknjosastro, H. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.